

Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Walikota Surakarta 2023

Kartika Satya Noviafitri

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: a310210059@student.ums.ac.id

Atiqa Sabardilla

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jl. Ahmad Yani, Tromol Pos1, Pabelan Kartasura, Surakarta

Abstract. Social media posts are the main focus for public figures, one of which is the mayor. The mayor is said to have a good image if social media posts contain clear, concise and unambiguous information. This research aims to determine the linguistic composition contained in the caption of the official Instagram post for the mayor of Surakarta 2023. The data analyzed in this article is 57% grammatical cohesion data and 43% lexical cohesion data. The data source was obtained through Instagram posts @gibran_rakabuming from July to September. The method used in the research is descriptive with a qualitative approach. The data analysis technique used is a note-taking technique. The research results show that the captions in the posts of the mayor of Surakarta 2023 utilize the grammatical cohesion of conjunctions, references and substitutions as well as lexical cohesion in the form of hyponymy.

Keywords: Discourse, Lexical Cohesion, Grammatical Cohesion, Instagram Posts

Abstrak. Postingan media sosial menjadi sorotan utama bagi figur publik, salah satunya yaitu walikota. Walikota dikatakan memiliki citra yang baik jika postingan media sosial berisi informasi yang jelas, padat, dan tidak ambigu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui susunan kebahasaan yang terkandung dalam *caption* postingan instagram resmi walikota Surakarta 2023. Data yang di analisis dalam artikel ini adalah 57 % data kohesi gramatikal dan 43% data kohesi leksikal. Sumber data diperoleh melalui postingan instagram @gibran_rakabuming dari bulan Juli hingga September. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa teknik simak-catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *caption* pada postingan walikota Surakarta 2023 memanfaatkan kohesi gramatikal konjungsi, referensi, dan substitusi serta kohesi leksikal berupa hiponimi.

Kata kunci: Wacana, Kohesi Leksikal, Kohesi Gramatikal, Postingan Instagram

LATAR BELAKANG

Zaman semakin berkembang dan kehidupan manusia hidup berdampingan dengan teknologi canggih. Meningkatnya teknologi serta kemajuan teknologi memudahkan manusia kegiatan seperti berkomunikasi dengan semua orang, tanpa terikat oleh tempat dan waktu melalui dunia maya. Munculnya sebuah internet, menambah alat komunikasi manusia menjadi lebih kompleks. Internet telah menjadi sebuah media yang digunakan untuk perusahaan, penyedia layanan penyebaran informasi, mengirimkan produk, dan layanan pelanggan. Internet sebagai alat penyebar informasi yang bersifat terbuka, fleksibel, informal, dan interaktif (Qurniawati dan Nurohman, 2018). Perkembangan teknologi memudahkan manusia untuk

berkomunikasi serta mengkomunikasikan informasi sebagai penyebar informasi. Informasi dapat berbentuk tulisan dan lisan.

Komunikasi tulisan banyak jenisnya, media sosial merupakan salah satu jenis alat komunikasi berbentuk tulisan. Seseorang melalui media sosial dapat melakukan komunikasi satu sama lain, bertukar informasi, menyampaikan pesan atau pendapat, berbagi konten, baik itu gambar, video atau teks, dan di dunia maya didukung oleh media sosial melalui perkembangan teknologi yang semakin canggih (Ani, dkk., 2023). Sarana penyampaian konten dapat melalui media sosial. Menurut Ramadina dan Rosdiana (2021) media sosial merupakan ruang internet bagi pengguna dapat mendemonstrasikan ekspresi, berkomunikasi, bekerja, berbagi kisah, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan menciptakan ikatan sosial virtual.

Menurut Zulaiha (2014) media sosial memberikan banyak perubahan di dunia dimana setiap individu dapat melakukan aktivitas sosial bergerak bebas tanpa harus mengeluarkan banyak energi fisik. Media sosial manusia, dapat memperoleh informasi mengenai apa yang ingin mereka konsumsi dan dapat melakukannya secara mandiri mengontrol informasi yang akan dirilis. Diperkuat oleh pendapat Aripardono (2020) mengemukakan bahwa aktivitas yang ditawarkan di Instagram merupakan konsep sentral dari pemahaman new media. Media sosial yang dikenal oleh masyarakat Indonesia sangat beragam. Menurut hasil riset dari *'We Are Social'* media sosial saat ini yang menarik dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia antara lain YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter.

Berdasarkan informasi yang terkandung di Wartakota dalam Puspitarini dan Nuraeni (2019) Indonesia adalah sebuah komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktif 45 juta orang dari total jumlah pengguna global yaitu 700 juta orang. Instagram tidak hanya digunakan untuk bertukar informasi, pemuas hiburan, serta saling berkomunikasi, tetapi Instagram banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk berkegiatan bisnis, berkampanye, dan lain sebagainya. Namun, tak jarang pula Instagram dijadikan tempat penipuan. Penipuan ini disebut sebagai penipuan online. Menurut Zulaiha (2014) penipuan online pada dasarnya sama dengan penipuan konvensional. Perbedaannya hanya terletak pada cara tindakannya, yaitu penggunaan sistem elektronik (komputer, Internet, perangkat telekomunikasi). Oleh sebab itu, sebagai penerus bangsa di masa depan, harus pandai memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk hal-hal yang positif.

Canggihnya teknologi, membuat alat komunikasi semakin berkembang dalam berbagai bidang. Ditinjau dari segi penggunaannya, alat komunikasi manusia dibedakan menjadi alat komunikasi verbal dan non-verbal Setiawan (2012:15) (Dwinuryati, dkk. (2018) Alat komunikasi pasti membutuhkan sebuah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek penting

dalam sebuah kegiatan komunikasi. Fungsi bahasa bagi setiap individu yaitu sebagai alat komunikasi, bahasa dirinci dalam bentuk bunyi, frasa, atau kelompok kalimat yang masih utuh (Rohmawati, dkk., 2020). Penggunaan bahasa di media sosial menjadi salah satu aspek yang wajib disoroti. Sebab penggunaan bahasa sangat berpengaruh terhadap pembaca atau audien yang menjadi sasaran informasi yang disebar di Instagram tersebut. Banyak yang telah melakukan penelitian terhadap penggunaan bahasa pada caption instagram. Faramida, dkk. (2019) melakukan penelitian terhadap tindak tutur representatif 65 caption akun instagram yang berbeda yang hasilnya menunjukkan bahwa pada caption mengandung tindak tutur representatif mengeluh, menyarankan, membuat, memberitahukan, dan menuntut. Hal serupa juga dilakukan oleh Septiani dan Manasikana (2020) melakukan penelitian campur kode pada akun instagram @demakhariini, hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam akun tersebut ditemukan sejumlah 88 caption yang mengandung unsur campur kode. Rosdiana (2019) menemukan terdapat 50 data caption yang menggunakan kalimat tidak efektif pada postingan akun instagram mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti selama 7 hari yaitu 9-15 September 2018.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis tertarik pula untuk mengkaji caption pada akun instagram orang nomor satu di Solo yaitu walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis akan mengkaji hiponimi dan unsur kohesi gramatikal pada postingan akun instagram @gibran_rakabuming walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka. Peneliti akan mengkaji caption pada akun instagram @gibran_rakabuming dari bulan Juli – September 2023. Penulis tertarik mengkaji hiponimi dan unsur gramatikal pada caption akun instagram terutama pada akun instagram orang yang paling berpengaruh di Kota Solo adalah caption merupakan salah satu aspek penting untuk penyampaian informasi di media sosial, jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian susunan wacana akan membuat audiens pengguna instagram lain merasakan kebingungan oleh informasi yang disampaikan. Oleh sebab itu, pengkajian hiponimi dan unsur gramatikal ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat menjadi perbaikan atau pencerahan bagi orang lain ketika menulis caption harus diperhatikan penggunaan bahasanya agar maksud dan tujuan dari postingan tersebut tersampaikan kepada audiens.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji penggunaan kohesi gramatikal dan leksikal dalam akun instagram resmi walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis mencoba menjelaskan solusi permasalahan saat ini berdasarkan data menyajikan, menganalisis, dan menafsirkan. Data dan sumber data berupa bentuk bahasa yang berbeda bersumber dari *caption* akun instagram @gibran_rakabuming pada rentang bulan Juli hingga bulan September 2023. Populasi penelitian ini terdiri dari semua kalimat pada akun instagram @gibran_rakabuming yang mengandung unsur gramatikal dan leksikal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak catat, yaitu membaca secara detail penggunaan bahasa yang terdapat dalam postingan akun instagram resmi Gibran Rakabuming Raka lalu mencatat data wacana yang mengandung hiponimi dan unsur gramatikal. Tahap analisis data, digunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis *caption* yang mengandung unsur hiponimi dan unsur gramatikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia dipakai oleh semua lapisan masyarakat disamping menggunakan bahasa daerah, karena bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa persatuan. Itu berarti, meskipun mereka menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari, namun mereka tetap menggunakan bahasa Indonesia sebab nilai-nilai yang terkandung di dalam bahasa daerah terdapat bahasa Indonesia (Nurhapitudin dan Hamdani, 2016). Bahasa dalam bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, salah satunya adalah analisis wacana. Analisis wacana erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan tersebut yaitu berbicara dan menulis (Andayani, 2015).

Keterampilan menulis banyak dimanfaatkan untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari termasuk menulis *caption* di media sosial instagram. Figur publik, selebritas, mahasiswa, pelajar, dan semua kalangan yang menggunakan instagram maupun media sosial yang lain pasti menggunakan *caption* ketika mengunggah postingan. Dalam *caption* itulah mengandung kohesi gramatikal maupun leksikal. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan penulis akan mengkaji kohesi leksikal hiponimi dan kohesi gramatikal dalam *caption* instagram walikota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka.

Wacana

Kata wacana berasal dari bahasa sansekerta yang artinya “bacaan”. Wacana merupakan satuan bahasa yang paling lengkap dalam hierarki tata bahasa, terbentuk satuan tata bahasa tertinggi atau terbesar (Lestari, 2019). Dikatakan bahwa wacana kedudukan tertinggi dalam tata bahasa karena wacana terbentuk dari kalimat atau kalimat itu memenuhi persyaratan tata bahasa dan persyaratan hukum lainnya. Persyaratan tata bahasa dalam wacana dapat dipenuhi dalam wacana ini apa yang disebut kohesi muncul, artinya, terdapat hubungan yang harmonis di antara keduanya. Kalau wacananya koheren, maka akan terjadi terciptanya koherensi yaitu isi wacana rapi dan benar.

Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal merupakan serangkaian kemungkinan yang melekat di dalam bahasa untuk menjadikan teks menjadi satu kesatuan. Kohesi gramatikal bahasa terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan hubungan konjungtif, maka jenis hubungannya dapat ditentukan dilakukan dengan memikirkan hubungannya dengan unsur linguistik dan ekstralinguistik wacana (Ulfiana, dkk., 2021). Dalam *caption* postingan instagram walikota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka ditemukan kohesi gramatikal berupa refrensi, konjungsi, dan substitusi. Berikut penjelasannya.

1. Refrensi atau Pengacuan

Menurut Sumarlam (2003) refrensi atau pengacuan adalah semacam koherensi satuan gramatikal berupa satuan bahasa lain (atau acuan) yang mendahului atau mengikutinya. Refrensi memiliki 2 macam yaitu pengacuan endoforis dan pengacuan eksoforis. Pengacuan Endoforis merupakan pengacuannya ada di dalam teks. Berikut pengacuan endoforis dalam *caption* postingan akun instagram @gibran_rakabuming pada bulan Juli hingga September.

Tabel 1. Data pengacuan endoforis yang ditemukan

No.	Tanggal Postingan	Data	Keterangan
1.	27 Juli 2023	The Story of Centhini telah digelar di... Pameran ini menampilkan...	Kata pameran ini merujuk pada kata <i>The Story of Centhini</i>
2.	9 Agustus 2023	#FlexingLokal bareng <i>Google</i> dan <i>YouTube</i> akan digelar... Acara ini dimeriahkan...	Kata acara ini merujuk kata #FlexingLokal bareng <i>Google</i> dan <i>Youtube</i> .
3.	27 September 2023	Solo Great Sale merupakan event... Pada event ini, juga diselenggarakan beberapa event utama...	Kata event ini merujuk di pada kata Solo Great Sale.
4.	27 September 2023	...nikmati event ADIKARYA BATIK NUSANTARA! Event ini merupakan Festival Batik Nasional...	Kata event ini merujuk pada kata Adikarya Batik Nusantara.

2. Konjungsi

Konjungsi adalah bentuk kebahasaan yang memiliki fungsi untuk menyambung, merangkai atau menghubungkan kata, frasa, klausa, dan kalimat. Terdapat beberapa jenis konjungsi antara lain (1) konjungsi subordinatif (misalnya: agar, untuk, supaya, sebab, karena, seperti, dan lain-lain), (2) konjungsi koordinatif (misalnya: dan, serta, atau, tetapi, padahal, sedangkan, tetapi, dan lain-lain), (3) konjungsi korelatif (misalnya: mapun, tidak hanya, tetapi, bahkan, dan lain-lain), dan (4) konjungsi antar kalimat (misalnya: oleh sebab itu, bahkan, selanjutnya, kemudian, dan lain-lain) (Ulfiana, dkk., 2021). Berikut pengacuan endoforis dalam *caption* postingan akun instagram @gibran_rakabuming pada bulan Juli hingga September.

Tabel 2. Data Konjungsi

No.	Tanggal Postingan	Data	Kata Konjungsi
1.	7 Juli	...satu kesatuan untuk diterapkan bagi seorang penari agar bisa...	Untuk, agar
2.	18 Juli 2023	...Jalan Slamet Riyadi, dan kembali ke Keraton Solo.	Dan
3.	27 Juli 2023	a. ...melalui kesenian dan juga diisi dengan... b. ... <i>shadow batik perform</i> , dan <i>jazz in the museum</i> . c. ...pameran serupa dengan mengangkat babak lain... d. ...salah satu acuan untuk pelestarian warisan...	Dan, dengan, untuk,
4.	3 Agustus 2023	a. ...FESTIVAL dan VINTAGE... b. ...komunitas... dengan program <i>Bike to School</i> .	Dan, dengan
5.	9 Agustus 2023	a. ...bareng google dan Youtube... b. Event ini untuk membantu para pelaku UKM di Indonesia agar ...	Dan, untuk, agar
6.	14 Agustus 2023	a. ...beragam inovasi dan atraksi yang semakin... b. ...Floating Resto, dan <i>Activity Zone</i> untuk anak dan keluarga c. ...yang lebih luas dan lebih mendekati... d. ...yang aman dan menyusuri <i>exhibit</i> ...	Dan, untuk
8.	29 Agustus 2023	a. ...musik, dan teater dari Indonesia... b. ...Kalimantan Tengah, dan Tenggara... c. ...Jepang, dan Taiwan.	Dan
9.	1 September 2023	a. ...sedemikian rupa untuk bisa menyentuh... b. ... <i>automotive enthusiast</i> dan pelaku industri kreatif lainnya.	Untuk, dan
11.	19 September 2023	...(@sam.donnykris) dan ...	Dan
12.	23 September 2023	a. ...@standherealone dan masih banyak lagi... b. Sedangkan Grebeg Mulud...	Dan, sedangkan
14.	27 September 2023	a. ...yang telah jadi dan dapat dimanfaatkan... b. ...proses pembangunan, seperti kemacetan tentu... c. ...ditunggu untuk penyelesaian...	Dan, seperti, untuk
15.	28 September 2023	a. ...yang bertujuan untuk mendorong... b. ...jangan lupa datang dan berbelanja dengan diskon fantastis...	Untuk, dan, dengan

3. Substitusi

Sebuah wacana yang utuh tidak terlepas dari substitusi atau pergantian. Menurut Arifin, dkk (2012:32) dalam Hajar (2019) menjelaskan bahwa substitusi adalah proses dari hasil perubahan unsur bahasa lainnya dengan satuan yang lebih besar. Proses penggantian elemen berlangsung dengan mencari elemen lainnya yang mempunyai hubungan gramatikal dengan unsur yang digantikan. Dapat dikatakan bahwa substitusi merupakan jenis kohesi gramatikal yang mengaitkan hubungan kosakata dan tata bahasa dalam sebuah wacana. (Lubis, 2010) membagi substitusi menjadi 3 yaitu (1) Substitusi nomina, (2) Substitusi verba (kata kerja), dan (3) Substitusi klausa.

Substitusi nomina merupakan penggantian satuan kebahasaan secara kategoris kata benda (nouns) dengan satuan kebahasaan lain yang juga masuk dalam kategori kata benda (Sumarlam, 2003). Substitusi verba (kata kerja) merupakan penyulihan atau penggantian unsur dengan kata kerja (Ikania, 2020). Sedangkan substitusi klausa merupakan penggantian sebuah klausa dan sekaligus menggantikan klausa secara keseluruhan. Dalam *caption* postingan instagram walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka, ditemukan substitusi verba pada postingan tanggal 18 Juli 2023 dan 27 Juli 2023. Berikut *caption* tersebut:

Postingan 18 Juli 2023



gibran_rakabuming Mangayubagya Warsa Anyar, 1 Suro Jimawal 1957. Kirab Pusaka @kraton_solo, Rabu Legi (Malam Kamis Pahing), 19 Juli 2023, tabuh 23:00 WIK.

Keraton Kasunanan akan menggelar kirab pusaka malam 1 Suro dengan mengarak kerbau bule keturunan Kiai Slamet pada Rabu, 19 Juli 2023 malam.

Masyarakat bisa mengikuti kirab ini di sepanjang rute yang dilewati, melalui Supit Urang, Jalan Pakubuwana, Gapura Gladag, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Mayor Kusmanto, Jalan Kapten Mulyadi, Jalan Veteran, Jalan Yos Sudarso, Jalan Slamet Riyadi dan kembali ke Keraton Solo.

11w See translation

Kalimat “Keraton Kasunanan akan menggelar kirab pusaka malam 1 Suro.....”. dan kalimat “Masyarakat bisa mengikuti kirab ini di sepanjang rute yang dilewati...”. Dari kalimat kedua menunjukkan bahwa kata *ini* merupakan substitusi verba yaitu menggantikan frasa verba pada kalimat pertama tepatnya kata Keraton Kasunanan.

Postingan 27 Juli 2023



gibran_rakabuming The Story of Centhini telah digelar di @museumradyapustakasurakarta. Centhini merupakan karya sastra kuno bernama asli Suluk Tambanglaras.

Pameran ini menampilkan Serat Centhini yang audiovisualkan melalui kesenian dan juga diisi dengan art market & culinary Classic Centhini, Gamelan Ageng Radya Pustaka, workshop fashion show, pameran imersifa Centhini, shadow batik perform dan jazz in the museum.

Story of Centhini diharapkan bisa membumikan naskah kuno dan manuskrip di kalangan masyarakat khususnya generasi muda. Ke depan akan ada pameran serupa dengan mengangkat babak lain pada Serat Centhini.

Pameran ini bisa menjadi salah satu acuan untuk pelestarian warisan budaya tak benda dunia dari Indonesia dan berakar di Solo. Matur nuwun warga Solo yang telah antusias menyambut

Kalimat (1) “The Story of Centhini telah digelar di @museum.....”, (2) Pameran ini menampilkan Serat Centhini yang audiovisualkan melalui...”, dan (3) Pameran ini bisa menjadi salah satu acuan untuk.....”. Dari kalimat 2 dan 3, kata *ini* menunjukkan bahwa kata *ini* merupakan substitusi verba yaitu menggantikan frasa verba pada kalimat pertama tepatnya kata *The Story of Centhini*.

Kohesi Leksikal

Kohesi adalah harmoni hubungan antara satu elemen dengan unsur-unsur lain dalam wacana sehingga tercipta pemahaman yang baik (koheren). Kohesi leksikal dalam wacana dibedakan menjadi enam macam, yaitu (1) repetisi/pengulangan, (2) sinonimi/padan kata, (3) kolokasi/sanding kata, (4) hiponimi (hubungan atas bawah), (5) antonimi (lawan kata), dan (6) ekuivalensi/kesepadanan. Penelitian mengenai kohesi leksikal juga telah dilakukan oleh

Zuhriyah (2020) menunjukkan bahwa hanya terdapat repetisi atau pengulangan pada berita olahraga di surat kabar Solopos edisi Oktober 2019. Selain itu, Ardiyanti dan Setyorini (2019) menemukan pada cerita anak berjudul “Buku Mini Dea” karya Watiek Ideo dan Yuli Rahmawati terdapat kohesi leksikal repetisi epistrofa dan antonim. Dalam *caption* atau keterangan postingan instagram @gibran_rakabuming ditemukan kohesi leksikal hiponimi.

1. Hiponimi

Hiponimi merupakan sebuah frasa yang memiliki makna tercakup dalam frasa lain yang lebih umum. Di dalam hiponimi terdapat hiperonim dan hiponim. Berikut ini unsur kohesi leksikal hiponimi (hubungan atas bawah) yang terdapat dalam *caption* postingan instagram @gibran_rakabuming bulan Juli hingga September.

Tabel 3. Data Hiponimi yang Ditemukan

No	Tanggal Postingan	Hiperonim (Kelas Atas)	Hiponim (Kelas Bawah)
1.	7 Juli 2023	Defile yang akan diusung oleh Solo Batik Carnival 14	Reog Kendang, Seblang Olehsari, Sendratari Menak Rengganis Widaninggar, dan Lembu Sura.
2.	18 Juli 2023	Masyarakat bisa mengikuti kirab ini di sepanjang rute yang dilewati	Supit Urang, Jalan Pakubuwana, Gapura Gladag, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Mayor Kusmanto, Jalan Kapten Mulyadi, Jalan Veteran, Jalan Yos Sudarso, Jalan Slamet Riyadi dan kembali ke Keraton Solo.
3.	27 Juli 2023	Pameran ini menampilkan	Serat Centhini yang audiovisualkan melalui kesenian dan juga diisi dengan art market & culinary Classic Centhini, Gamelan Ageng Radya Pustaka, workshop fashion show, pameran imersifa Centhini, shadow batik perform, dan jazz in the museum.
4.	3 Agustus 2023	banyak agenda acara nostalgia edu-wisata keluarga	Festival Dan Expo Vintage, Festival Dolanan Anak Jadoelfestival Kuliner Tempo Doeloe, Sesi Komunitas, Dan Sesi Malam Kenangan.
5.	9 Agustus 2023	Acara flexingLokal bareng google dan youtube dimeriahkan berbagai kegiatan menarik	Pameran stan Google dan YouTube, Tur museum Lokananta, Pelatihan dan diskusi bersama kreator YouTube, Pelatihan untuk UKM, dan YouTube Music Night
6.	14 Agustus 2023	Beberapa fitur unggulan yang dapat dinantikan termasuk	Exhibit Harimau Bengal, Buaya, Hippo & Pigmy Hippo, Trek Unta, Trek Gajah, Tempat Show Gajah Terbaru, Bobcat, hingga Otter. Selain itu, juga akan ada Taman Gesang, Floating Resto, dan

No	Tanggal Postingan	Hiperonim (Kelas Atas)	Hiponim (Kelas Bawah)
			Activity Zone untuk anak dan keluarga.
7.	25 Agustus 2023	Menghadirkan berbagai kegiatan menarik	Lomba Kategori Nasional (Musik, Film, Fashion, Kuliner, dan Kriya), Lomba Kategori Umum (IT Software, IT Hardware, dan Desain Grafis), Pawai Budaya Nusantara, Pemilihan Duta Pemuda Kreatif, Community Fest, dan Talkshow
8.	29 Agustus 2023	Delegasi luar negeri dari tujuh negara	Korea Selatan, Malaysia, Singapura, Lithuania, Jepang, dan Taiwan.
9.	1 September 2023	Burnout 2023 Solo dimeriahkan	Motorcycle & car exhibition, Motoart Exhibition, Apparel & Junkyard, Community gathering, Push bike race, Hobbies meet up, Cullinary corner, Auto swap meet, City rolling, Burnout time, Music stage, Lucky draw, dll.
10.	6 September 2023	hanya dengan Rp 100.000,	Bisa menikmati Journey Safari, Lomba Mewarnai, 1 Set Krayon Faber-Castell, Makan Siang, & Animals Education
11.	19 September 2023	menghadirkan deretan anak muda berprestasi di Terminal Tirtonadi Convention Hall Solo,	Gamma Abdurrahman Thohir (Pegiat Energi Terbarukan), Kaesang Pangarep, Angkie Yudistia (Stafsus Presiden), Doni Kris Puriyono (Entrepreneur Owner Malang Strudel), dan Peraih SATU Indonesia Awards.
12.	23 September 2023	Sederet musisi ternama akan menghebohkan Alun-Alun Utara	Guyon Waton, Gildcoustic, Rebellion Rose, Stand Here Alon, Om Adella, Om Romansa (All Star), Om Pallapa Rockdut, Hana Monina, Om New Monata, Cak Sodiq, Niken Salindri, Campursari Mayangkara, Brewog Audio, Om Sera, Om Sagita, Shinta Arsita, dan Om Tarlo.
13.	24 September 2023	belasan artis/musisi akan memeriahkan panggung utama dan panggung kecil dalam gelaran BNI Solo Batik Music Festival 2023.	Vina Panduwinata, Idgitas, Diskoria, Chappy Hakim, The Playsets, Sri Krisna n Friends, Cadenza Orchestra, Genk Kobra, Roy Jeconiah, Samalona, dan Silampukau.
14.	27 September 2023	pembangunan prioritas di 17 titik di Kota Solo	Pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo, Revitalisasi Ngarsopuro dan koridor Gatot Subroto, Taman Balekambang, <i>Museum of Culture & Technology</i> , <i>Islamic Centre</i> , Kebun Binatang Jurug, Sentra UKM Meubel

No	Tanggal Postingan	Hiperonim (Kelas Atas)	Hiponim (Kelas Bawah)
			Gilingan, PLTSA Putri Cempo, Elevated Rail Simpang Tujuh Joglo, Shelter Manahan, Pasar Jongke, Gedung Olahraga Indoor Manahan, Solo Technopark, Lokananta, Pura Mangkunegara, Kawasan Kumuh Semanggi-Solo, Keraton Kasunanan Surakarta.
15.	28 September 2023	Pada event ini, juga diselenggarakan beberapa event utama	SGS Mebel Expo, Solo Mini Triathlon, Pameran UMKM Batik dan Craft, BUMN UMKM Great Sale, Paket Hotel & Wisata Murah, Elektronik Sale, dan diskon belanja UP TO 70%.
16.	28 September 2023	Event ini merupakan Festival Batik Nasional yang akan digelar di beberapa tempat di Kota Solo	Solo Square, Taman Pracima Tuin, dn Pura Mangkunegaran

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa pada *caption* postingan bulan Juli hingga September akun media sosial instagram resmi figur publik kota Solo atau walikota Surakarta 2023 sebagian besar didominasi oleh penggunaan kohesi gramatikal berupa referensi, konjungsi, dan substitusi serta penggunaan kohesi leksikal berupa hiponimi. Kedua kohesi tersebut saling terhubung satu sama lain sehingga membuat postingan akun instagram menjadi lebih informatif, jelas, dan dapat dipahami dengan mudah terutama oleh orang awam. Penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam sebuah wacana di media apapun sangat penting dan berguna dalam pembuatan karya yang akan dinikmati oleh publik. Oleh sebab itu, penting bagi seorang figur publik untuk memperhatikan penggunaan tata bahasa ketika ingin membagikan informasi kepada khalayak umum sehingga tidak menyebabkan salah persepsi maupun memiliki makna ganda.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani (2015) *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ani, S., Lestari, L.T. and Jesica, E. (2023) 'Penggunaan Hiponimi pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Ganjar Pranowo Tahun 2022', *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 15(2), pp. 29–38. Available at: <https://doi.org/10.52166/humanis.v15i2.4258>.
- Ardiyanti, D. and Setyorini, R. (2019) 'Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Cerita Anak Berjudul "Buku Mini Dea" Karya Watiek Ideo dan Yuli Rahmawati', *SeBaSa*, 2(1), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1347>.
- Aripradono, H.W. (2020) 'Penerapan Komunikasi Digital Storytelling Pada Media Sosial Instagram', *Teknika*, 9(2), pp. 121–128. Available at: <https://doi.org/10.34148/teknika.v9i2.298>.
- Dwinuryati, Y., Andayani, A. and Winarni, R. (2018) 'Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), pp. 61–69. Available at: <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p61-69>.
- Faramida, I., Carlina and Hermendra (2019) 'Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram', *JURNAL TUAH* [Preprint].
- Hajar, S. (2019) 'Kohesi Gramatikal Cerpen Panggung Sysipus Karya Ependi (Kajian Wacana)', (1).
- Ikania, R. (2020) 'Kohesi Gramatikal pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari', in.
- Lestari, R.F. (2019) 'Kohesi dan Koherensi Paragraf dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi', *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3924>.
- Lubis, A.H. (2010) 'Analisis Wacana Pragmatik', *Bandung: Angkasa* [Preprint].
- Nurhapitudin, I. and Hamdani, F. (2016) 'Hiponimi dan Polisemi Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda', *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13(2), pp. 353–336. Available at: <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1982>.
- Puspitarini, D.S. and Nuraeni, R. (2019) 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi', *Jurnal Common*, 3(1), pp. 71–80. Available at: <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.
- Qurniawati, R.S. and Nurohman, Y.A. (2018) 'eWOM pada Generasi Z Di Sosial Media', 20(2).
- Ramadina, A. and Rosdiana, L. (2021) 'Keterampilan komunikasi setelah diterapkan strategi active knowledge sharing ketika pembelajaran daring', 9.
- Rohmawati, N., Suharto, T. and Meikayanti, E.A. (2020) 'Analisis Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Cerpen "Filosofi Kopi" Karya Dee Lestari', *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(01), p. 60. Available at: <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i01.6766>.
- Rosdiana, L.A. (2019) 'Ketidakefektifan Kalimat pada Caption Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti', *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa*,

Sastra Indonesia dan Daerah, 9(2). Available at:
<https://doi.org/10.23969/literasi.v9i2.1149>.

Septiani, D. and Manasikana, A. (2020) 'Campur Kode pada Akun Instagram @Demakhariini (Kajian Soiolinguistik)', *Basastra*, 9(3), p. 226. Available at:
<https://doi.org/10.24114/bss.v9i3.21443>.

Sumarlam (2003) *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Pustaka Cakra.

Ulfiana, U., Talitha, S. and Mahajani, T. (2021) 'Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Bina Budi Luhur Bogor', *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), pp. 36–42. Available at:
<https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i1.3669>.

Zuhriyah, S.A. (2020) 'Analisis Kohesi Leksikal Pada Berita Olahraga di Surat Kabar Solopos Edisi Oktober 2019', *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), p. 27. Available at:
<https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1481>.

Zulaiha, W.P. (2014) 'Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Gemini Karya Suparto Brata', (01).